

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT MELALUI
PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
DI SD KARANGREJO 02 SEMARANG**

Nilam Cahaya Savitri, Bagus Ardi Saputro, Muhamad Samsun Erfin
Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang, SD Negeri Karangrejo 02 Kota Semarang
email: nilamcs1818@gmail.com

Abstrak

Bahasa adalah sistem tanda bunyi yang dipergunakan oleh manusia yang dikeluarkan dari alat ucap manusia untuk berinteraksi, bekerja dan mengenali diri seperti pada keahlian menulis. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas V SD Negeri Karangrejo 02 Semarang dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi. Hasil penelitian menunjukkan persentase ketuntasan siswa di siklus I 56,53% dan ketuntasan siswa siklus II meningkat menjadi 86,95%. Penggunaan model PjBL ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar serta dalam aktivitas pemecahan masalah. Selain itu, peserta didik menunjukkan adanya keterlibatan yang lebih baik saat pembelajaran berlangsung yang berdampak positif pada perkembangan kemampuan mereka dalam menulis surat pribadi.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Keterampilan Menulis, Surat

**IMPROVING LETTER WRITING ABILITY THROUGH PROJECT
BASED LEARNING AT SD KARANGREJO 02 SEMARANG**

Abstract

Language is a sistem of sound signs that are used by human speech organs to interact, work in the social field and identify themselves, for example in writing skills, writing letters is a wayfor us to communicate. This research uses a PTK design, namely classroom action research, the research aims to improve the ability to write personal letters of class V students at SD Negeri Karangrejo 02 Semarang using the PjBL model. This research was carried out in 2 cycles which included planning, implementation, observation and reflection. The research results showed that the percentage of student completion in cycle I was 56.53% and student completion in cycle II increased to 86.95%. The use of this PjBL model is able to encourage students' active involvement in the teaching and learning process as well as in problem-solving activities. In addition, students showed better engagement during the learning process which had a positive impact on the development of their ability to write personal letters.

Keywords: *Project Based Learning, Writing Skills, Letters*

PENDAHULUAN

Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem tanda bunyi yang digunakan oleh manusia yakni dikeluarkan dari alat ucap manusia untuk berinteraksi, bekerja dan mengenali diri. Bahasa memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Pada setiap jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, Bahasa Indonesia diajarkan secara menyeluruh yakni mencakup empat keterampilan utama yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni berbicara, membaca, menyimak, serta menulis (Tarigan, 2013: 1). Dari keempat keterampilan itu, menulis sering kali dianggap lebih menantang karena melibatkan proses produksi, seperti menulis surat, yang termasuk bagian dari interaksi manusia sejak zaman dahulu, bahkan sebelum kemajuan teknologi seperti yang kita alami saat ini. Menurut Susetyo (2018), surat adalah bentuk komunikasi tertulis yang memanfaatkan media tulisan dengan format yang sudah ditetapkan, baik dalam konteks surat pribadi, surat resmi, maupun surat bisnis.

Pada jaman dahulu masyarakat memanfaatkan surat sebagai sarana komunikasi jarak jauh, pembuatan surat di buat dengan tulisan tangan memakai tinta, seiring berjalannya waktu pemanfaatan surat mulai berkembang di kalangan masyarakat kelas atas yang membuat surat dengan memanfaatkan mesin ketik dan seketika langsung bisa terlihat hasilnya. Pada era saat ini, teknologi berkembang sangat pesat dan semua orang bisa membuat surat dan mengirimkan melalui internet yang di sebut jejaring sosial sehingga pengiriman jarak jauh pun tidak menunggu lama untuk bisa di terima. Meskipun demikian, surat menyurat masih di gunakan dalam bentuk kertas untuk sesuatu hal yang bersifat resmi atau tidak resmi untuk memberi informasi yang akan di sampaikan.

Dalam komunikasi tertulis, terdapat dua jenis surat berdasarkan kontennya, yakni surat pribadi serta surat resmi. Surat pribadi adalah komunikasi tertulis yang dibuat oleh sese-

orang untuk pihak lain dengan karakter yang bersifat personal dan memakai bahasa yang informal, namun tetap memperhatikan unsur-unsur surat. Menurut Moeljadi (2009), surat pribadi dipergunakan untuk berkomunikasi secara personal dan informal dengan orang lain atau khalayak tertentu. Surat ini biasanya mencerminkan pendapat, pengalaman, perasaan, atau pesan pribadi dari penulisnya. Dalam era modern ini, kemampuan menulis menjadi sangat penting dalam berkomunikasi melalui surat, sehingga peserta didik perlu meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Berdasarkan pengamatan yang dijalankan, situasi awal yang terlihat di lapangan mengindikasikan jika kemampuan menulis surat para siswa masih berada pada tingkat yang rendah serta kelemahan dalam surat menyurat umumnya berupa (1) susunan surat tidak tepat,

(2) kata-kata kalimat tidak lengkap, kurang jelas, terpotong bahkan terlalu Panjang, (3) pengungkapan gagasan kurang tepat bahasa kurang sopan, (4) tata bahasa tidak teratur, (5) penulisan ada yang salah dan kotor, (6) penyusunan penulisan alamat kurang cermat, (7) banyak menggunakan tanda baca yang tidak perlu. Rata-rata hasil latihan menulis surat dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Karangrejo 02 masih di bawah standar yang sudah ditetapkan, meskipun peserta didik sudah berusaha.

Berdasarkan fakta yang ditemukan oleh peneliti, peningkatan kemampuan menulis peserta didik terutama dalam menulis surat pribadi bisa dijalankan melalui pembelajaran yang progresif namun menarik, sehingga peserta didik bisa secara berangsur-angsur menguasai keterampilan menulis surat pribadi. Berbeda dengan kondisi ketika guru memakai teknik yang monoton, merujuk pada ceramah dan penugasan serta tidak memberikan pembelajaran menulis surat dengan banyak latihan, maka mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan menulis surat.

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki manfaat besar dalam proses pembelajaran karena meningkatkan pemahaman siswa, memfasilitasi pembuatan proyek, serta membentuk kerja kelompok yang memungkinkan siswa untuk langsung mempraktekkan pembuatan produk. Menurut penelitian yang dijalankan oleh Wahyudi pada tahun 2018, pendekatan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek (PJBL) termasuk suatu metode pembelajaran yang inovatif yang mengintegrasikan unsur pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Model ini juga mendorong motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. Kerjasama antar teman dalam kelompok memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat keberhasilan siswa. Siswa yang mengalami kesulitan atau belum memahami materi pelajaran akan mendapatkan bantuan dari teman-teman mereka dalam kelompok belajar, sehingga semua siswa bisa menyelesaikan tugas ataupun proyek yang diberioleh guru tanpa hambatan yang signifikan.

Berdasarkan uraian yang sudah disampaikan, sebagai seorang peneliti, penting untuk menjalankan penelitian terhadap permasalahan yang sudah disebutkan. Dengan demikian,

fokus penelitian tindakan kelas ini adalah “Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Melalui Model (*PjBL*) *Project Based Learning* Kelas V SDN Katangrejo Semarang”.

METODE

Jenis penelitian menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), suatu pendekatan tindakan yang dilakukan serta diamati dijalankan dalam konteks kegiatan belajar di kelas. Konsep ini, seperti yang diuraikan oleh Arikunto (2006: 18), mengacu pada upaya penelitian yang berlangsung di dalam kelas dengan tujuan memecahkan masalah tertentu agar proses pembelajaran berjalan efektif. Tahapan yang terlibat dalam PTK mencakup perencanaan, implementasi tindakan, observasi serta evaluasi terhadap proses dan hasilnya, serta refleksi atas pengalaman itu. Penelitian ini dijalankan di kelas V SDN Karangrejo 02 Semarang.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang terdiri dari nilai tes yang mencatat keterampilan menulis surat siswa terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Pendekatan yang dipergunakan melibatkan tugas kelompok dan individu, diimplementasikan melalui model pembelajaran berbasis proyek. Metode pengumpulan data meliputi penggunaan lembar observasi serta wawancara dengan siswa serta guru. Penelitian ini direncanakan serta dilaksanakan dalam dua siklus waktu. Menurut Sugiyono (2019) metode pada penelitian kuantitatif penelitian untuk mendapatkan data secara primer, untuk mengukur, analisa, serta mendapatkan hasil yang bisa disimpulkan data penelitian berupa angka.

Metode analisa data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif perbandingan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta membandingkan prestasi yang diperoleh antara siklus pertama serta siklus kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset tindakan di Sekolah Dasar Negeri Karangrejo 02 Semarang mengenai penulisan surat pribadi dengan menerapkan metode PjBL sudah dikaji melalui serangkaian tes yang dijalankan oleh siswa kelas V. Proses peningkatan kreativitas siswa dengan memakai metode PjBL dijalankan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, yakni satu pertemuan untuk Siklus I serta satu pertemuan untuk Siklus II.

Penelitian yang diselenggarakan oleh Fitri serta Tepu pada tahun 2023 menunjukkan jika penerapan model PjBL sudah berhasil meningkatkan keterampilan menulis surat resmi. Temuan ini menegaskan jika pendekatan ini efektif dan efisien dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis surat resmi. Sebelumnya, penelitian oleh Putri serta rekan pada tahun 2019 juga menunjukkan jika penggunaan pembelajaran berbasis proyek

sudah menghasilkan peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Langkah-langkah model pembelajaran PjBL seperti yang dijelaskan oleh Widiarso (2016, halaman 184) bisa diterapkan melalui tahapan-tahapan berikut: Pertama, menetapkan pertanyaan pokok yang akan menjadi fokus pembelajaran, yang kemudian menjadi dasar bagi siswa dalam menjalankan aktivitas. Kedua, merancang perencanaan proyek secara kolaboratif antara guru dan siswa. Ketiga, menyusun jadwal kegiatan pembelajaran secara bersama-sama. Keempat, memantau aktivitas siswa serta kemajuan proyek yang sedang dikerjakan. Terakhir, menguji hasil dari proyek yang sudah diselesaikan. Penilaian dijalankan untuk membantu guru dalam mengukur pencapaian standar pembelajaran, mengevaluasi perkembangan masing-masing siswa, memberikan umpan balik terhadap pemahaman siswa, serta membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Pada akhirnya, pengalaman pembelajaran dievaluasi melalui refleksi bersama antara guru dan siswa terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan.

Pada saat belajar mengajar berlangsung pembelajaran dilaksanakan dengan mengkondisikan kelas sesuai dengan yang sudah ditetapkan, saat guru menyampaikan materi yang diajarkan bisa dikolaborasikan berbagai metode diantaranya tanya diskusi, tutor sebaya, tanya jawab sehingga bisa menghasilkan pembelajaran yang efektif peserta didik lebih aktif dan semangat saat pembelajaran berlangsung.

Perbaikan pada setiap aspek penulisan itu sudah secara signifikan meningkatkan prestasi siswa dalam menyusun surat pribadi. Saat observasi awal, terlihat jika kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi masih rendah, tercermin dari rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam menulis surat pribadi, yang jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah, yakni 70. Pada tahap awal siklus pembelajaran, dari total 23 siswa diantaranya 13 siswa laki laki dan 10 siswa Perempuan di kelas V SDN Karangrejo 02 Semarang, pada awal siklus I yang sudah terlaksanakan hasil yang didapatkan terdapat 10 siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan hanya ada 13 siswa yang sudah memenuhi nilai KKM yang sudah ditetapkan, sementara siswa lainnya sudah mampu menulis surat pribadi dengan baik.

Namun, pada tahap kedua siklus pembelajaran, hanya 3 dari 23 siswa yang masih belum mencapai nilai sesuai KKM 20 siswa diantaranya sudah mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan, yang menyusut menjadi 13,05%. Terdapatnya peningkatan hasil yang signifikan dari siklus pertama dan siklus kedua antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangatlah besar di setiap siklusnya peserta didik bersemangat berusaha untuk belajar memahami isi dari surat serta memahami unsur yang terdapat pada surat pribadi.

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan persentase keberhasilan dalam menulis surat pribadi dengan memakai model PjBL pada siswa kelas V SDN Karangrejo 02 Semarang.

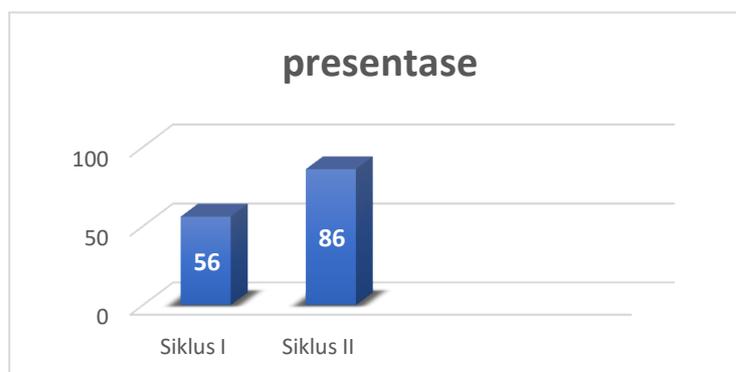
Peningkatan Hasil Aspek Ketrampilan Menulis Surat pribadi Siklus I dan Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Nilai	Siklus I		Siklus II	
			Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1.	Tuntas	70	13	56,53	20	86,95
2.	Tidak Tuntas	70	10	43,49	3	13,05
	Jumlah		23	100	23	100
	Nilai Tertinggi			90		100
	Nilai Terendah			50		65

$$\text{Prosentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100 \%}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Sesudah dijalankannya Tindakan pembelajaran didalam kelas dengan memakai model pembelajaran PjBL, presentase dalam kreativitas peserta didik dalam menulis surat pribadi awal sebanyak 56% di siklus 1 dan terjadi peningkatan menjadi 86% di siklus 2. Secara jelas bisa dilihat pada gambar persentasi berikut ini

Persentase Ketrampilan Menulis Surat pribadi Siklus I dan Siklus II



Dari uraian yang sudah disampaikan, bisa disarikan jika Model Pembelajaran Berbasis Proyek termasuk suatu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi pada para pelajar. Dengan demikian, model ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar-mengajar serta dalam aktivitas pemecahan masalah. Selain itu, model ini juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam kelompoknya serta menghasilkan hasil karya yang memiliki nilai tambah. Dengan model ini peserta didik dapat mengembangkan kreatifitas dalam persuratan yang di buat melalui tulis tangan maupun berbasis teknologi sehingga pesertadidik mempunyai pemahaman akan pembelajaran penulisan pada surat.

Pendekatan yang berbasis proyek dapat menumbuhkan pemikiran kritis peserta didik, ketrampilan pada kolaborasi serta dalam memecahkan masalah. Peserta didik menunjukkan adanya keterlibatan yang lebih baik saat pembelajaran berlangsung yang sangat berdampak positif pada perkembangan mereka dalam penulisan surat pribadi.

Penelitian Widya (2023) yang mempunyai judul “Peningkatan Kemampuas Menulis Surat melalui metode PjBL pada siswa kelas V SDN Cugudeg Kabupaten Bogor.” Hasil penelitian ini menunjukkan jika penggunaan metode PjBL dan media audio visual dalam pembelajaran menulis surat resmi mampu meningkatkan baik kualitas maupun proses pembelajaran itu pada siswa kelas V. Hal ini terbukti pada hasil siklus I di mana hanya 53% siswa yang mencapai KKM, namun di siklus II sesudah dijalankan tes menulis surat resmi, persentase siswa yang berhasil mencapai 89%, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sesudah mengikutipembelajaran dengan metode itu.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa hasil penelitian sebelumnya, bisa disimpulkan jika penggunaan metode PjBL sudah berhasil efektif serta efisien dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi. Pemahaman dalam pemilihan contoh setiap kelompok dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang struktur unsur pada surat pribadi, serta sangat memperkaya pemilihan bahasa yang telah di gunakan dalam isi surat untuk menyampaikan pesan yang akan di utarakan di dalam surat pribadi. Penggunaan metode PjBL bisa meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi pada siswa kelas V SD Negeri Karangrejo 02, hal ini bisa di lihat hasil observasi aspek keaktifan saat belajar mengajar dari siklus I serta siklus II. di siklus I rata-rata siswa yang tuntas 56,53% sementara di siklus II meningkat menjadi 86,95%. Adapun saran yang bisa peneliti sampaikan, yakni: (1) sebagai seorang guru bisa menerapkan model pembelajaran *PjBL* sebagai pilihan agar bisa meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis surat; (2) lembaga pendidikan sekolah bisa memberi pengetahuan model pembelajaran yang kreatif serta inovatif, contohnya yakni model pembelajaran *PjBL* terhadap guru kelas, maka guru bisa lebih meningkatkan mekanisme dan capaian pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/bahasa>
- Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Susetyo, Heru. (2018). *Teori dan Praktek Administrasi Perkantoran*. Medan: Pustaka Setia.
- Wahyudi, R. (2018). *Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek: Teori dan*

Implementasinya. Malang: UB Press.

Putri, A. D., Syutaridho, S., Paradesa, R., & Afgani, M. W. (2019). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa Melalui Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek*. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 3(1), 135.

<https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.1884>

Fitri, P. S., Tepu, S. (2023). *Meningkatka Ketrampilan Menulis Surat Resmi Dengan menggunakan Model Project Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII-H SMP Negeri 3 Medan*. Jurnal Basataka (JBT) Universitas Balikpapan, Vol.6, No. 1

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.